

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DAN PAJANAN ASAP ROKOK DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI
WETAN, KOTA SEMARANG**

**PUTRI ERDA LARASATI-25000122140318
2026-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi fisik rumah dan pajanan asap rokok dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan, Kota Semarang. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain case-control. Sampel penelitian berjumlah 68 balita, yang terdiri dari 34 kasus dan 34 kontrol. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pengukuran lingkungan, serta dokumentasi, lalu dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square serta perhitungan Odds Ratio (OR) pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis univariat menunjukkan presentase kondisi tidak memenuhi syarat meliputi kelembapan (76,5%), luas ventilasi (45,6%), laju ventilasi (41,2%), dan kepadatan hunian (32,4%), serta keberadaan perokok (80,9%) dan frekuensi merokok sering (23,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian ($p=0,001$), luas ventilasi ($p=0,003$), laju ventilasi ($p=0,001$), kelembapan ($p=0,009$), keberadaan perokok ($p=0,011$), dan frekuensi merokok di dalam rumah ($p=0,001$) dengan kejadian pneumonia. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada jenis dinding, jenis lantai, suhu, pencahayaan, berat badan lahir, riwayat ASI eksklusif, status imunisasi, maupun status gizi. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik rumah dan pajanan asap rokok berhubungan secara signifikan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan.

Kata kunci : pneumonia, kondisi fisik rumah, pajanan asap rokok